

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai korelasi kadar TNF- α maternal terhadap luaran bayi baru lahir pada ibu hamil obesitas dengan kehamilan aterm diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sampel penelitian ini didominasi oleh ibu hamil dengan usia tidak berisiko, multipara, korelasi positif antara IMT dan kadar TNF- α , serta ibu hamil yang tidak didiagnosis PE, DM dan inflamasi akut.
2. Korelasi kadar TNF- α maternal terhadap berat badan lahir bayi tidak signifikan dengan korelasi positif lemah
3. Korelasi kadar TNF- α maternal terhadap panjang badan lahir bayi tidak signifikan dengan korelasi positif lemah
4. Korelasi kadar TNF- α maternal terhadap lingkaran kepala lahir bayi tidak signifikan dengan korelasi positif sangat lemah
5. Korelasi kadar TNF- α maternal terhadap skor APGAR bayi menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan sangat lemah dan hampir tidak berhubungan untuk skor APGAR menit ke-5

7.2 Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan desain studi kohort, di mana pengukuran kadar TNF- α maternal dilakukan sejak trimester awal kehamilan. Pendekatan ini memungkinkan deteksi dini adanya proses inflamasi pada ibu yang berpotensi memengaruhi kesehatan dan fungsi plasenta. Gangguan pada fungsi plasenta akibat inflamasi dapat berdampak pada perubahan perfusi dan transfer sitokin, yang pada akhirnya dapat memberikan efek merugikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada populasi ibu hamil obesitas yang mendapatkan jenis dan intensitas intervensi antenatal yang relatif beragam. Penerapan intervensi yang sama pada seluruh subjek diharapkan dapat meminimalkan variasi luaran yang disebabkan oleh perbedaan penatalaksanaan

klinis, sehingga pengaruh obesitas maternal terhadap luaran neonatal dapat dinilai dengan lebih akurat.

